

## ABSTRAK

Tesis dengan judul Strategi Pondok Pesantren Modern Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati (Studi Multi Situs di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pesantren Putri Al-Mawaddah Blitar) ini ditulis oleh Nurul Jannah Fafi Rohmatillah dibimbing oleh Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag dan Dr. H. Akhyak, M.Ag

Kata Kunci: strategi, pondok pesantren modern, kepribadian santriwati

Latar belakang penelitian dalam tesis ini adalah kondisi kepribadian remaja putri Indonesia di era globalisasi yang tengah mengalami krisis. Seperti banyaknya kasus criminal baik di daerah perkotaan maupun pedesaan yang melibatkan remaja putri. Hal yang memprihatinkan adalah fakta ini terjadi ketika pendidikan karakter tengah dikumandangkan dalam pendidikan dasar dan menengah. Pondok pesantren modern yang melaksanakan pendidikan 24 jam dan terintegrasi artinya tidak ada pemisahan antara pembelajaran sekolah dan pondok kiranya dapat menjadi salah satu solusi pilihan dalam upaya membentuk kepribadian remaja putri yang cenderung masih labil dan dalam masa pencarian jati diri.

Fokus dan pertanyaan penelitian mengenai strategi yang digunakan pada kedua pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati ini adalah: (1) Bagaimana formulasi strategi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati? (2) Bagaimana implementasi strategi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati? (3) Bagaimana hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana formulasi strategi, bagaimana implementasinya, juga hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang mencakup empat komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) formulasi strategi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati adalah dengan menyiapkan guru yang kompetensif, melaksanakan proses pendidikan yang baik, optimal dan kondusif, menanamkan iman dan taqwa pada Allah, memupuk perilaku akhlakul karimah dan mengembangkan bakat minat dan keterampilan

santri (2) implementasi strategi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati adalah berupa (a) seleksi, (b) pembiasaan, (c) uswah hasanah, (d) nasihat, (e) organisasi santri, (f) pendampingan (3) hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan pondok pesantren modern dalam membentuk kepribadian santriwati yaitu (a) Ego santri yang tinggi di tanggulangi dengan cara terus menerapkan tata tertib dan sanksinya secara konsisten, (b) Ustadzah yang belum dewasa sehingga kurang dapat menjadi uswah hasanah ditanggulangi dengan membuat peraturan khusus bagi ustadzah, (d) Pendidikan di rumah yang berbeda dengan pesantren sering membuat santri kembali melakukan kegiatan yang dilarang di pesantren ditanggulangi dengan terus melakukan komunikasi dengan wali santri dan memberikan kartu kendali setiap perpulangan

## ABSTRACT

Thesis titled Strategies of Modern Boarding School In the Shaping of Female Student's Personality (Multi-Site Study in Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung and Pesantren Putri Al-Mawaddah Blitar) is written by Nurul Jannah Fafi Rohmatillah guided by Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag and Dr. H. Akhyak, M.Ag

Keywords: strategy, modern boarding school, female student's personality

Background research in this thesis is the condition of Indonesia's young women experiencing a crisis of personality in this globalization era. As the number of criminal cases in both urban and rural areas involving adolescent girls. It is alarming because it's happen when the central character education is echoed in primary and secondary education. Modern boarding school education who carry out 24 hours are supposed to be one of the preferred solution in order to form the personality of the young women who tend to be unstable.

Focus and study questions about the strategies used in both modern boarding school in shaping the personality of female students, are: (1) How is the formulation of strategies used modern boarding school in shaping the personality of female students? (2) How is the implementation of strategies used modern boarding school in shaping the personality of female students? (3) What about the obstacles faced and the solutions used modern boarding school in shaping the personality of female students?

The purpose of this study was to determine how the formulation of strategies, how its implementation, as well as the obstacles encountered and solutions used modern boarding school in shaping the personality of female students

This study used a qualitative approach. Data were collected by using observation, interview and documentation. Data analysis techniques used Miles and Huberman analysis model which includes four interrelated components, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study are: (1) the formulation of strategies used by modern boarding school in shaping the personality of female students is prepare teachers who had competencies , carry out the process of good education, optimal and conducive to instill faith and piety in Allah, fostering behavioral akhlakul karimah and developing talent interests and skills of students (2) the implementation of strategies used by modern boarding school in shaping the personality of female students is in the form of (a) selection, (b) habituation, (c) uswah hasanah, (d) advice, (e) the organization of students, (f) mentoring (3) the constraints faced and the solutions used modern boarding school in shaping the personality of female students is (a) students high ego tackle by continuing to apply rules and sanctions consistently, (b) immature ustadzah so that less can be uswah hasanah overcome by making special rules for the cleric, (d) a different education in students family with pesantren often make them return to the

activities prohibited in schools addressed by continuing to communicate with students and guardians provide control cards every holiday